

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Produser berperan sebagai penginisiasi dalam produksi apapun, baik produksi kecil maupun produksi besar. Termasuk dalam pembuatan karya kreatif Video Profil Kedai Kenea ini, penulis selaku produser adalah orang yang menginisiasi atau mengawali terjadinya produksi. Setelah menginisiasi terjadinya produksi, produser bertanggung jawab untuk bernegosiasi dengan pihak client selaku pemilik Kedai Kenea. Negosiasi harus menemui kata sepakat agar produksi bisa dilaksanakan dengan lancar. Dalam tahap pra-produksi di waktu pengembangan ide cerita dan penulisan naskah, produser berhak memberikan idenya kepada sutradara dan penulis. Biasanya ini disebut dengan *brainstorming*.

Ketika menginisiasi sebuah *project*, produser berkewajiban dan berhak membentuk tim sesuai dengan kebutuhan naskah dan ketersediaan *budget*. Karena ketika kekurangan kru akan berdampak buruk pada waktu produksi, jika kelebihan kru akan berdampak pada kelebihan biaya produksi. Pada project kali ini, penulis sekaligus produser berkewajiban dan berhak membentuk tim sesuai dengan keadaan. Budget kecil dan kondisi lingkungan yang kurang mendukung tidak menghalangi penulis untuk tetap membuat karya meskipun terhitung minim sekali. Produser harus mampu menyesuaikan diri dengan keadaan. Pembuatan video profil kedai kenea ini pun memaksa penulis memutar otaknya untuk menyesuaikan diri dengan kemampuan membuat karya.

Produser harus mampu memimpin kru dari mulai proses pra-produksi sampai pasca-produksi. Produser juga harus mampu berkomunikasi dengan baik dengan semua kru, agar produksi berjalan lancar tanpa adanya perselisihan antarkru. Ketika membuat sebuah video promosi untuk kebutuhan marketing sebuah perusahaan, produser harus bisa mengurangi rasa idealisnya dan harus bersikap realistis agar video yang dibuatnya sesuai dengan permintaan client dan menguntungkan juga bagi pihak client. Produser harus siap bertanggung jawab

untuk keberhasilan suatu produksi apapun bentuk produksinya dan mencapai tujuan dari produksi tersebut.

## **5.2 Saran**

1. Sebelum memutuskan untuk menjadi produser, alangkah baiknya membulatkan tekad untuk memimpin semua orang yang nantinya akan menjadi bagian pada produksi.
2. Biasanya seorang produser memiliki tandem seorang sutradara, ketika ingin menjadi seorang produser carilah seseorang yang mampu beradaptasi denganmu serta cocok agar produser dan sutradara bisa saling memahami ketika terjadi masalah dalam sebuah produksi dan bisa cepat untuk menyelesaikan masalah tersebut.
3. Banyak jenis-jenis produser, produser iklan, produser film, apapun bentuk produser, harus mampu beradaptasi dengan apa yang diinginkan. Karena produser iklan dan produser film adalah produser yang sangat-sangat berbeda, maka pilihlah dulu mana yang akan menjadi jalan kalian. Dengan begitu akan lebih cepat bagi kalian untuk menyesuaikan diri dengan produksi selanjutnya.
4. Mencoba menjadi produser tidaklah susah. Cobalah maka akan kalian ketahui sejauh mana kemampuan kalian untuk memimpin tim.
5. Sebagai seorang produser, akan lebih baik jika kalian terbuka dan jujur kepada semua tim produksi. Keterbukaan akan menghasilkan sebuah tim yang seru dan bertahan lama untuk produksi-produksi selanjutnya. Karena ketika menjadi produser yang tidak dapat dipercaya, akan sangat kesulitan pada produksi selanjutnya ketika ingin merekrut kru karena akan dikenal sebagai produser yang tidak jujur dan tidak terbuka.